Ketua IBI Jatim Ingatkan Bidan di Kabupaten Pasuruan Utamakan Selamatkan Ibu Melahirkan Ketimbang Biaya Persalinan

Selasa, 11 Februari 2020

Ketua IBI Jawa Timur, Lestari, mengingatkan para bidan di Kabupaten Pasuruan untuk memahami tantangan di era Revolusi Industri 4.0 dan berbagai tantangan lainnya, seperti ekonomi, sosial, dan politik. Ia menekankan pentingnya menghargai budaya, nilai-nilai, dan keberagaman dalam memberikan pelayanan kesehatan. Lestari juga mendorong pengembangan SDM yang berkelanjutan, beradaptasi dengan teknologi, dan memahami literasi baru.

Bidan sebagai tenaga kesehatan terdepan memiliki peran penting dalam program JKN-KIS dan penurunan angka kematian ibu dan bayi. Di Kabupaten Pasuruan, IBI fokus pada upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi baru lahir. Ketua IBI Kabupaten Pasuruan, Sri Sudartik, menekankan pentingnya komitmen bidan dalam menyelamatkan ibu dan bayi, tanpa memprioritaskan urusan biaya persalinan.

Sri Sudartik juga menyampaikan bahwa terjadi penurunan kasus kematian ibu melahirkan (AKI) dan angka kematian bayi baru lahir (AKB) di Kabupaten Pasuruan. Langkah yang dilakukan untuk menekan angka tersebut adalah dengan mendekati perempuan usia subur dan hamil muda untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sedini mungkin.

Tantangan yang dihadapi bidan di Kabupaten Pasuruan meliputi intervensi terlambat, anemia di semester kedua kehamilan, kurangnya pemeriksaan rutin, tidak memiliki jaminan kesehatan, identitas tidak jelas, dan lain sebagainya.

Sri Sudartik juga menjelaskan bahwa IBI Kabupaten Pasuruan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan memberikan edukasi kepada masyarakat agar dapat memahami pentingnya pemeriksaan kehamilan dan persalinan yang aman.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.